

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti serta pembahasan yang telah diuraikan tentang Perilaku pacaran pada usia dewasa awal di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dapat disimpulkan bahwa perilaku pacaran yang dilakukan oleh para mahasiswa bukan sekedar hubungan pacaran yang biasa seperti pada umumnya dimana banyak dari para mahasiswa yang menjadi informan sudah melakukan perilaku pacaran yang menyimpang. seperti sudah menyentuh alat kelamin pasangan, sudah melakukan perilaku seperti ciuman, melihat pasangan tanpa busana, berpelukan dan bahkan sudah melakukan hubungan selayaknya suami dan istri walaupun hubungannya hanya baru terjalin beberapa bulan saja. Tapi banyak informan mengatakan bahwa melakukan perilaku pacaran yang menyimpang sudah lumayan bebas bersama pasangan merupakan suatu hal yang lumrah yang dilakukan oleh pasangan kekasih karena tidak ada satupun mahasiswa yang tidak pernah melakukan perilaku pacaran yang menyimpang dan bahkan 3 diantara informan sudah melakukan hubungan badan layaknya suami dan juga istri.

Hal ini tentu dilatarbelakangi oleh beberapa faktor kontekstual, dari tujuh faktor kontekstual yang ada dimana tiga diantaranya mempengaruhi mahasiswa melakukan perilaku pacaran yang menyimpang seperti pengetahuan, kepribadian dan juga pesan yang diterima, kemudian untuk faktor kontekstual lainnya seperti budaya, agama dan demografi sama sekali tidak mempengaruhi mahasiswa melakukan perilaku pacaran yang menyimpang, kemudian untuk faktor status sosial budaya dimana ada yang bisa mempengaruhi dan ada juga yang mengatakan tidak. Sehingga hal ini juga kemudian mempengaruhi dari keyakinan para mahasiswa untuk melakukan perilaku pacaran yang menyimpang, seperti keyakinan pribadi yang terlihat sangat mempengaruhi mahasiswa melakukan perilaku pacaran yang menyimpang apalagi jika sudah mempunyai pengalaman sebelumnya.

5.2 Implikasi

Penelitian yang berfokus kepada Perilaku pacaran pada usia dewasa awal di kalangan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pada Program Studi Pendidikan Sosiologi dan lembaga lainnya yang mengkaji tentang perilaku pacaran pada usia dewasa awal. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk semua para dosen dan juga orang tua tentang perilaku pacaran pada usia dewasa awal. Penelitian ini juga menambahkan kontribusi mengenai pedoman dalam melihat perilaku remaja zaman sekarang agar bisa menemukan solusi dari permasalahan yang ditemukan. Apalagi di tengah kemajuan teknologi dan informasi yang terjadi sekarang sangat cepat dan jika tidak menggunakan media sosial dengan bijak pengaruh negatif akan dengan mudah untuk mempengaruhi para anak muda generasi bangsa terutama dalam perilaku berpacaran. Penelitian ini dapat dipertimbangkan untuk semua para mahasiswa dan juga orang tua tentang pentingnya menghindari perilaku pacaran yang menyimpang agar terhindar dari dampak negatif.

5.3 Rekomendasi

Setelah penelitian ini dilakukan, ada sejumlah rekomendasi yang dianjurkan oleh peneliti untuk pertimbangan pihak-pihak tertentu. Adapun rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut.

1. Bagi Mahasiswa

Rekomendasi penelitian ini bagi mahasiswa yaitu penelitian ini dapat menunjukkan gambaran bagaimana akibat dari melakukan perilaku pacaran yang menyimpang, serta sebagai pertimbangan buat mahasiswa untuk tidak terlibat dalam melakukan perilaku pacaran yang menyimpang di dalam kampus. Sehingga diharapkan mahasiswa dapat lebih bijak dan pintar dalam berteman agar tidak terjebak pergaulan bebas.

2. Bagi Program Studi Pendidikan Sosiologi

Bagi program studi Pendidikan Sosiologi sudah seharusnya membekali setiap mahasiswa untuk memiliki pengetahuan yang benar dan baik tentang dampak negatif pacarana yang menyimpang. Selain itu, penting juga untuk melakukan pengawasan sosial kepada mahasiswa agar mereka tidak memiliki niat dan kesempatan untuk melakukan perilaku pacarana yang menyimpang.

3. Bagi Masyarakat

Rekomendasi yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu sebagai dorongan bagi masyarakat khususnya orang tua untuk lebih giat memberikan pemahaman di dalam lingkup keluarga dalam mencari teman yang baik agar tidak terlibat pergaulan bebas. Serta menjadi pedoman bagi orang tua agar tetap memberikan pengawasan kepada anak-anak dalam berperilaku khususnya perilaku dalam berpacaran agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Serta dapat meminimalisir dan menghindari permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perilaku pacaran yang menyimpang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Rekomendasi yang dapat diberikan yaitu penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber literatur, acuan, maupun pertimbangan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan perilaku pacaran remaja dengan menggabungkan aspek atau teori-teori sosiologi lainnya yang tidak terdapat di dalam penelitian ini.